

PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP

T.A 2023/2024

SOSIOLOGI

KELAS : X-1 Sampai X-5

GURU PENGAMPU : NORA SITINJAK,S.SOS

❖ **PILIHAN GANDA BIASA**

Perhatikan Wacana Berikut Ini Untuk Menjawab Soal Nomor 1 - 2

Seorang sosiolog berkebangsaan Amerika Serikat, George Ritzer, pada tahun 1975 menuliskan sebuah buku yang berjudul ‘Sociology: A Multiple Paradigm Science’. Berdasarkan pemikiran Ritzer dalam buku tersebut dijelaskan bahwa sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki dan menggunakan berbagai paradigma (kerangka atau cara berpikir) yang melahirkan banyak perspektif dan teori untuk menganalisis berbagai kajian sosiologi dalam rangka membantu memahami kehidupan sosial. Selanjutnya, Ritzer (1975) membagi tiga paradigma utama yang berasal dari berbagai gagasan para sosiolog, filsuf dan ilmuwan sosial sebagai berikut: Yaitu paradigma fakta sosial, paradigma definisi sosial, dan paradigma perilaku sosial.

Paradigma Paradigma fakta sosial dipengaruhi oleh para sosiolog seperti Emile Durkheim, Karl Marx, Talcott Parsons, dan masih banyak lagi. Menurut paradigma ini, fokus kajian sosiologi adalah fakta sosial, baik dalam bentuk bendawi (ragawi, material) maupun tidak berbenda (non-material) seperti ide ataupun gagasan. Berdasarkan paradigma ini norma, aturan, pemerintahan, peran sosial, status sosial, kelas sosial merupakan fakta sosial. Berbagai teori sosiologi lahir dari paradigma ini seperti teori fungsionalisme struktural, teori konflik, teori sistem dan teori sosiologi makro. Paradigma fakta sosial diambil dari karya Emile Durkheim, yaitu dalam karya ‘The Rules of Sociological Method’ (1895) dan ‘Suicide’ (1897). Durkheim melihat bahwa sosiologi sebagai cabang ilmu sosial yang baru berkembang haruslah berdiri sendiri. Dengan demikian, pengaruh dari ilmu psikologi dan filsafat dapat dipisahkan. Bagi Durkheim, perbedaan sosiologi dengan filsafat dan psikologis sebagai cabang ilmu pengetahuan terletak pada riset empiris. Istilah dalam paradigma fakta sosial memang dipakai oleh beberapa ahli ilmu sosial atau tokoh-tokoh yang mempunyai cara pandang tersendiri. Paradigma fakta sosial dalam kajian sosialnya melihat berbagai fenomena. Seperti interaksi sosial, dinamika sosial, kelompok sosial, konflik sosial, dan lainnya. Menurut Peter Blau, ada dua tipe dasar dari fakta sosial, yaitu: Nilai-nilai umum (Common Values) dan Norma yang terwujud dalam kebudayaan atau dalam sub kultural. Sebagaimana norma-norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat, yang memfokuskan pada institusi atau yang kita sebut sebagai pranata sosial.

1. Paradigma sosial merupakan kerangka berpikir dalam masyarakat yang menjelaskan bagaimana cara pandang terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan terhadap ilmu atau teori yang ada. Beberapa sosiolog Menurut paradigma ini, fokus kajian sosiologi adalah fakta sosial, baik dalam bentuk bendawi (ragawi, material) maupun tidak berbenda (non-material) seperti ide ataupun gagasan. Dari hal tersebut di devinisikan paradigma fakta sosial menurut...

7. Sosiologi sebagai ilmu didasarkan pada hasil observasi, tidak spekulatif, dan berdasar pada akal sehat. Hal ini menunjukkan bahwa sosiologi bersifat...

- A. teoritis
- C. kumulatif
- E. dinamis
- B. empiris
- D. nonetis

8. Gejala sosial termasuk objek kajian ilmu sosiologi, yang diartikan sebagai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam...

- A. keluarga
- C. sekolah
- E. masyarakat
- B. kelompok bermain
- D. organisasi

9. Berikut ini yang bukan sifat dan hakikat ilmu sosiologi adalah...

- A. rumpun ilmu sosial menyangkut gejala-gejala kemasyarakatan dan bersifat empiris
- B. pengetahuan abstrak dan bukan konkret
- C. pengetahuan empiris dan rasional
- D. pengetahuan yang bersifat terapan
- E. mempelajari gejala-gejala umum setiap interaksi masyarakat

10. Aspek utama yang dipelajari oleh sosiologi adalah interaksi antara... .

- A. manusia dengan lingkungan
- D. kelas-kelas sosial di masyarakat
- B. rakyat dengan penguasa
- E. manusia dengan manusia atau kelompok
- C. masyarakat dengan budayanya

11. Perspektif fungsionalis memandang masyarakat

- A. sebagai jaringan kelompok yang bekerja sama dengan aturan dan nilai tertentu
- B. mengalami perkembangan dan perubahan yang berbeda satu sama lain
- C. mengalami konflik antarkelas
- D. berinteraksi dengan simbol-simbol
- E. terikat bersama karena kekuatan dari kelompok kelas yang dominan.

12. Perhatikan ilustrasi bacaan di bawah ini!

Anita gemar mengoleksi jam bermerek. Dia seringkali menunjukkan koleksi jam miliknya di akun sosial media. Berdasarkan cerita Anita, perilakunya memiliki motif agar dia diakui sebagai sebagai anak gaul yang selalu mengikuti mode.

Berdasarkan bacaan di atas, analisislah perilaku Anita termasuk paradigma sosiologi yang mana?

- a. Paradigma fakta sosial
- b. Paradigma definisi sosial
- c. Paradigma perilaku sosial
- d. Paradigma konflik sosial
- e. paradigma etika sosial

13. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Ani hendak berbelanja alat tulis. Sebelum dia memutuskan di mana akan membeli alat tulis, dia memilih toko mana yang menawarkan harga paling murah dengan kualitas barang yang setara. Dia mengecek harga alat tulis yang hendak dibeli melalui katalog daring sehingga dapat membantu dia untuk memutuskan pilihannya. Akhirnya dia memilih untuk membeli alat tulis di toko C, dengan pertimbangan toko tersebut telah menawarkan harga terendah dengan kualitas barang yang baik.

Berdasarkan artikel tersebut, tipe tindakan sosial yang dilakukan Ani sesuai dengan teori Max Weber yaitu ...

- a. Tindakan Rasionalitas Instrumental
- b. Tindakan Rasional Nilai
- c. Tindakan Afektif
- d. Tindakan Tradisional
- e. Tindakan instrumental rasionalitas

14. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Seorang sosiolog bernama Made hendak melakukan penelitian sosial dengan topik penelitian pengaruh iklan sabun di televisi bagi konsumen. Dia menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan survei. Pengumpulan data melalui survei dilakukan secara daring.

Berdasarkan artikel tersebut, jenis penelitian sosial yang dilakukan Made adalah ...

- a. Metode kualitatif
- b. Metode kuantitatif
- c. Metode studi kasus
- d. Metode campuran
- e. Metode lembaga

15. Komposisi Penduduk di Kota A

• Suku Batak: 20%; Suku Jawa: 30%, Suku Betawi: 20%, Suku Bugis: 20%, Suku Minangkabau: 10%.

Jumlah penduduk laki-laki: 15.000 jiwa & Jumlah penduduk perempuan: 20.000 jiwa.

• Penduduk beragama Islam: 50%, Katolik: 15%, Protestan: 15%, Buddha: 10%, Hindu: 5%, Aliran kepercayaan: 5%

• Berdasarkan mata pencaharian, Pegawai negeri: 5%, Pegawai swasta: 10%, Pedagang: 30%, Petani: 30%, Buruh: 10%, Peternak: 15%

Data di atas menginformasikan kondisi sosial masyarakat berdasarkan...

- a. Pelapisan sosial
- c. Diferensiasi sosial
- e. pertandingan
- b. Mobilitas sosial
- d. Kompetisi sosial

16. Perhatikan tabel berikut ini!

Bank	Universitas Indonesia
Lembaga keuangan mikro	Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003
Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia	Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)
Undang-undang Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Transfer Dana	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah

Lembaga sosial yang ada pada tabel tersebut termasuk jenis...

- a. Lembaga keluarga dan Lembaga agama
- b. Lembaga politik dan Lembaga pendidikan
- c. Lembaga ekonomi dan Lembaga pendidikan
- d. Lembaga keluarga dan Lembaga politik
- e. Lembaga riset kebudayaan

PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Untuk Menjawab Soal Nomor 17&19 Anda Bisa Memilih Lebih Dari Satu Jawaban

17. Identitas diri yang muncul karena suatu kelompok sosial biasanya terbentuk dikarenakan..

- a. kebutuhan individu itu sendiri.
- b. ada pengakuan dari orang lain.
- c. pengakuan dari keluarga
- d. pengakuan dari individu itu sendiri
- e. kebutuhan keluaganya.

18 Seperti halnya penelitian yang lain, penelitian sosial ini dilaksanakan oleh peneliti karena memiliki manfaat terutama demi menjawab permasalahan sosial yang sedang terjadi. Berikut beberapa manfaat dari penelitian sosial adalah ...

- A. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- B. Dapat menjawab permasalahan sosial
- C. Tidak memprediksi fenomena sosial
- D. Hanya sebagai karya ilmiah saja
- E. Semua jawaban benar.

19. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa interaksi Sosial adalah proses sosial yang terjadi karena hubungan sosial yang dinamis, mencakup hubungan antar individu, antar kelompok, antar individu dan kelompok. Interaksi sosial juga berasal dari kata interaksi artinya tindakan yang terjadi secara dua orang atau lebih yang bereaksi akan timbal balik melalui kontak sosial. Adapun jenis-jenis kontak sosial berdasarkan cara yaitu...

- A. Kotak Positif
- B. Kontak Negatif
- C. Kontak Langsung (Primer)
- D. Kontak Tidak Lansung (Sekunder)
- E. Semua Jawaban Benar

❖ PILIHAN GANDA MENJODOHKAN

20. Faktor pembentuk identitas diri dan identitas sosial

Faktor genotip	terbentuk secara alamiah, bahkan sudah ada sejak lahir, seperti keadaan fisik, jenis kelamin (individu)
Faktor Fenotip	suatu identitas diri bisa timbul karena pengaruh lingkungan alam dan lingkungan sosial
Faktor Kelompok	jika individu bergabung dengan kelompok tertentu, berarti individu mulai percaya pada
Faktor Geografis	iklim,topografi (bentuk permukaan bumi), dan sumber daya alam yang menyebabkan

21.

Permensos 08 Tahun 2012	menyebutkan bahwa "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara"
Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945	26 PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial)

22.

Kartono dan Gulo

identitas diri yaitu sebuah konsep yang membedakan diri seseorang dengan orang lain dengan cara menentukan bagaimana perannya kedepan dan memutuskan siapakah dirinya dalam kehidupan nanti

Astrid S.Susanto

Socious : Kawan/teman, Logos : berbicara/ ilmu pengertian, Ungkapan ini di publikasikan diungkapkan pertama kalinya dalam buku yang bejulul "Cours de Philosophie positive"

Auguste Comte

Interaksi sosial hubungan antar manusia yang menghasilkan suatu proses pengaruh mempengaruhi dan menghasilkan hubungan

23. Tariklah garis ada kolom dibawah di sesuai dengan definisi dari bentuk-bentuk akomodasi (cara menyelesaikan masalah dengan konflik/pertentangan).

BENTUK-BENTUK AKOMIDASI	DEFINISI BENTUK-BENTUK AKOMIDASI
Koersi	Penyelesaian konflik melalui PAKSAAN baik FISIK maupun Psikis.
Kompromi	Penyelesaian konflik dimana kedua pihak SALING MENGURANGI TUNTUTAN
Mediasi	Penyelesaian konflik melalui MEMPERTEMUKAN pihak yang berkonflik.
Konsiliasi	Penyelesaian konflik melalui PIHAK KETIGA yang BERSIFAT NETRAL

❖ PILIHAN GANDA SOAL BENAR SALAH

24

Faktor pembentuk interaksi sosial	Pernyataan	Pernyataan
Tindakan MENIRU orang lain, gaya berbicara, berpakaian, rambut dan tingkah laku disebut imitasi.	Benar	Salah
Perasaan TERTARIK kepada pihak lain. Baik karena penampilan, kebijaksanaan, pola pikir. Disebut simpati	Benar	Salah
Pemberian pandangan/PENGARUH kepada orang lain. Pemuka agama yang mensugesti jemaatnya agar menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya agar masuk surga. Disebut identifikasi	Benar	Salah
keinginan untuk MENJADI SAMA dengan orang lain. Orang lain tersebut adalah orang yang diidolakan dengan cara rela mengoperasi seluruh tubuhnya dan juga wajahnya. Disebut sugesti.	Benar	Salah

25.

No	Pernyataan	Pilihan	Pilihan
1	Koersi adalah penyelesaian konflik melalui PAKSAAN baik FISIK maupun Psikis.	Benar	Salah
2	Kompromi adalah penyelesaian konflik dimana kedua pihak SALING MENGURANGI TUNTUTAN	Benar	Salah
3	Arbitrasi adalah masing" pihak saling memisahkan diri dan SALING MENGHINDAR.	Benar	Salah
4	Stalmate adalah caranya salah satu pihak mengalah contoh: kakak beradik memperebutkan suatu mainan	Benar	Salah
5	Ajudikasi adalah penyelesaian konflik melalui PENGADILAN/hukum	Benar	Salah

❖ PILIHAN GANDA ISIAN DAN URAIAN SINGKAT

Jawablah isian dan uraian dengan menggunakan huruf kecil

26. Suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan kelompok itu sendiri. Hal tersebut disebut...

27. Sosiologi berasal dari bahasa latin yaitu "socio" yang berarti kawan/masyarakat, dan "logos" yang berarti "ilmu". Dari sini, banyak pakar yang mendefinisikan sosiologi. Sosiologi adalah suatu disiplin ilmu yang bersifat positif yaitu mempelajari gejala-gejala dalam masyarakat yang didasarkan pada pemikiran yang bersifat rasional dan ilmiah. Dari definisi tersebut dikemukakan oleh ...

28. Konsekuensi ini menimbulkan rasa solidaritas serta kekompakkan yang cukup tinggi, namun disisi lain akibat dari perasaan yang terlalu kuat dan tidak jarang kita menemukan adanya beberapa kelompok yang mengaku bahwa kelompoknya lebih maju, lebih terhormat dengan kelompok lain. Hal ini disebut...

29. Pada tahap ini anak mulai berinteraksi, anak mulai berinteraksi dengan teman sebaya, anak sudah mampu membentuk peraturan – peraturan yang dibuat untuk mencapai peraturan sitem dalam interaksi dengan teman sebaya melalui permainan. Dengan kemampuan tersebut anak mulai memahami norma yang berlaku diluar lingkungan keluarganya. Hal ini berupakan salah satu teori tahap pembentk indentitas yaitu tahap...

30. Sebuah kesatuan perusahaan atau korporasi yang dibentuk antara 2 pihak atau lebih dengan tujuan menyatukan sumber daya untuk menjalankan aktivitas ekonomi atau proyek tertentu secara bersama-sama. Hal ini disebut..